

BAB VII

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Pada praktikum tugas akhir menganalisa konsentrasi polifenol menggunakan alat spektrofotometri Visibel dengan sampel teh hijau merk teh cap botol pada panjang gelombang 725 nm. Dalam pembuatan kurva kalibrasi menggunakan asam galat sebagai larutan standar karena bersifat stabil.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan konsentrasi Polifenol pada teh hijau yang dihitung berdasarkan hukum Lambert beer memiliki konsentrasi 51.66 , 53.50, 64.57, 73.80, 79.33, 83.02, 94.09 dan 95.94 (ppm). Pada praktikum ini sudah sesuai dengan teori dimana semakin tinggi nilai absorbansi maka semakin tinggi konsentrasi yang terkandung.

Pada kurva ketidakpastian sampel polifenol teh hijau didapat 96,1 sehingga kepastian kurva sampel teh hijau hanya 3,9. Sedangkan nilai validasi atau ketelitian alat pada uji sampel sebesar 77,40%.

7.2 Saran

Disarankan kepada masyarakat mengerti manfaat jika mengonsumsi teh hijau. Kandungan polifenol dalam teh hijau berfungsi sebagai antioksidan sehingga mampu menetralkan radikal bebas yang memiliki efek merusak terhadap sel-sel dan jaringan tubuh. Sebagai antioksidan kuat, polifenol mampu memperlambat proses penuaan. Maka teh hijau dengan merk teh cap botol layak untuk dikonsumsi, hanya saja kandungan polifenolnya sangat sedikit dikarenakan teh cap botol dapat diperoleh dengan harga perkemasan yang murah.

